

**STUDI TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP N 2 LUBUK ALUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

EDU ALMAN

NIM. 14148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

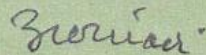
**STUDI TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP N 2
LUBUK ALUNG KABUPATEN
PADANG PARIAMAN**

Nama : Edu Alman
NIM : 14148
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2014

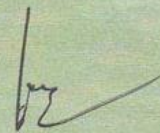
Disetujui oleh:

Pembimbing I



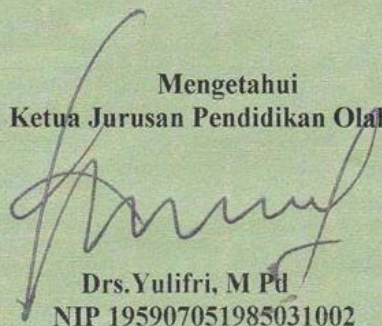
Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 195911211986021006

Pembimbing II



Drs. Nirwandi, M.Pd
NIP 195809141981021001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M Pd
NIP 195907051985031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

STUDI TENTANG PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP N 2 LUBUK ALUNG KABUPATEN PADANG PARIAMAN

Nama : Edu alman
NIM : 14148
Pogram Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

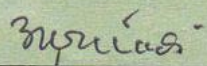
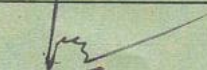
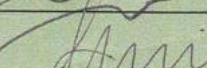
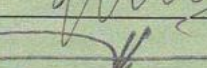
Padang, Februari 2014

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
2. Sekretaris : Drs. Nirwandi, M.Pd
3. Anggota : Drs. Kibadra
4. Anggota : Drs. Yulifri, M.Pd
5. Anggota : Drs. Edwarsyah, M.Kes

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ya Allah, sujud syukur ku persembahkan untukMu, atas apa yang telah kau kehendaki dengan kasih sayang dan ridhoMu yang tiada apapun yang dapat menghalanginya, yang Maha Sempurna dan menyempurnakan nikmat hamba-hambaNya. Untaian syukurku atas nikmatMu ya Illahi. Engkau izinkan hambaMu manggapai cita-cita ini. Terima kasihku kepadaMu ya Allah.

**Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuaku
“Syamsir dan Martina”**

Dengan ketulusan dan kesucian hati,aku persembahkan sebuah karya kecilku ini untuk kedua orang tuaku tercinta yang telah merawatku, membesarkanku, mendidikku, dan menguliahkanku. Dengan doa dan keringat engkau membesarkanku,

Aku berjanji akan menjadi anak yang akan selalu membuatmu tersenyum bangga,

Aku bangga mempunyai orang tua yang begitu gigih, ikhlas, penuh perjuangan, penuh pengorbanan untuk membuatku seperti yang diinginkan. Tak ada satu hal pun yang sebanding dengan apa yang telah engkau berikan kepadaku. Tapi aku yakin dengan sebuah karya tulis ini akan menjadi pengobat rasa penat dan letihmu.

Sehingga engkau tersenyum bangga kepada anakmu ini. Makasi pa, makasi ma.

Dan buat semua keluargaku, **Mitra Gustina, Davis syaputra, bg Putra, ante Dini, kak Dina, dan bg Dino.**

Terima kasih atas dukungan dan motivasi kalian semua ...

Thanks for my friend

Sahabat kecilku, **Doni Syaputra**, **Eko Putra**, dan **Edo Mardi**. Kalian teman dari kecilku dan yang kerjanya selalu ngetawain orang-orang hahaha

Buat kawan-kawan kampus angkatan 09 yang satu seperjuangan, ternyata usaha kita tidak sia-sia kawan, manis dan pahit sama-sama kita rasakan di kampus ini, di kampus hijau yang kita cintai ini. Terima kasih kawan-kawan..

Untuk teman-teman lain, **Atuk**, **Joni**, **JJ**, **Fredo**, dan **Jabri**, masih melawankah? kapan kita bertarung lagi ?? hahahaahaaa..

Dan untuk yg special makasi untuk motivasi dan semangatnya.hehehee...Untuk **Jamalludin Jamil** dan **Rivaldo Rayesa** tetap semangat dan jangan putus asa

Terima kasih untuk SMP N 2 Lb.Alung (tempat penelitian)
SMP N 2 Lb.Alung (Praktek Lapangan)
"Thanks for all"



Edu Alman, S.Pd

ABSTRAK

Edu Alman : Studi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan di SMP N 2 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman

Masalah dalam penelitian ini adalah kurang terlaksananya pembelajaran penjasorkes di SMP N 2 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya penggunaan media pembelajaran dan metode pembelajaran, sehingga pembelajaran penjasorkes tidak berjalan dengan semestinya. Penelitian ini bertujuan menggungkapkan tentang pembelajaran penjasorkes di SMP N 2 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran penjasorkes dan metode pembelajaran penjasorkes.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan Studi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes di SMP N 2 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di SMP N 2 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman yang berjumlah 180 orang teknik pengambilan sampel adalah porpositive random sampling, yaitu 25% dari jumlah siswa. Maka sampel yang di ambil 45 orang siswa pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan penyebaran angket. Data diolah dengan menggunakan tabulasi frekwensi.

Tingkat capai untuk variabel media pembelajaran adalah sebesar 72% sedangkan untuk variabel metode pembelajaran diperoleh tingkat capai sebesar 77% maka dari kedua variabel tersebut pada klasifikasi kategori baik. Dengan demikian guru penjasorkes di SMP N 2 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. Disarankan kepada guru penjasorkes dan siswa lebih meningkatkan proses pembelajaran penjasorkes

KATA PENGHANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul” **Studi tentang pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMP N 2 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman** ”. Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin, namun peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih ada kekurangan karena masih terbatasnya kemampuan peneliti, baik pengalaman maupun pengetahuan. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Atas bimbingan dan bantuan baik moral maupun material semua pihak yang bersangkutan, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan FIK UNP Drs. H. Arsil, M.Pd yang telah memberikan dorongan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku ketua jurusan pendidikan olahraga yang telah memberikan jalan dan semangat untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku pembimbing I sekaligus sebagai Penasehat Akademis yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan petunjuk yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.

4. Drs. Nirwandi, M.Pd selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Kibadra, Drs. Yulifri, M.Pd dan Drs. Edwarsyah, M.Kes, sebagai penguji yang telah bersedia menjadi penguji, memberikan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua saya yang tidak bosan-bosannya memberikan nasihat kepada saya, sehingga dalam menyelesaikan skripsi ini saya menjadi termotivasi.
7. Terima kasih pula kepada sahabat-sahabatku senasib dan seperjuangan yang telah memberikan waktu serta tenaganya dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga apa yang telah mereka berikan mendapat pahala dari Allah SWT. Sehingga skripsi ini bermanfaat untuk kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang, Khususnya dalam Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Padang, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Hasil Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian teori	8
1. Pengertian Pendidikan Jasmani	8
2. Pembelajaran Penjasorkes.....	10
3. Penggunaan Media	14
4. Metode Pembelajaran Penjas	17
B. Kerangka Konseptual	20
C. Pertanyaan Penelitian	21
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	22
C. Jenis dan Sumber Data	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23

E. Instrumen Penelitian	24
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	26
B. Analisis Data Penelitian	26
C. Pembahasan.....	30
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	34
B. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	22
2. Sampel Penelitian.....	23
3. Distribusi Tentang Media Pembelajaran.....	27
4. Distribusi Tentang Metode Pembelajaran.....	28

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1	Kerangka Konsep	20
2. Gambar 2	Histogram Variabel.....	27
3. Gambar 3	Pemanfaatan metode pembelajaran penjasorkes dalam pembelajaran penjasorkes	29

DAFTAR GRAFIK

1. Grafik Penggunaan Media Pembelajaran	27
2. Grafik Metode Pembelajaran	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu dari tujuan pembangunan nasional bangsa Indonesia yang terdapat dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dengan tujuan meningkatkan sumber daya manusia yang baik dan berkualitas. Untuk mewujudkan pembangunan nasional dibidang pendidikan tersebut pemerintah telah mengeluarkan UU No 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 tentang system pendidikan nasional yang bertujuan sebagai berikut :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari tujuan tersebut menggambarkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) memegang peranan penting dalam membangun manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan nasional berdasarkan pancasila yaitu untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehat Jasmani dan Rohani. Dalam usaha pengembangan dibidang aspek jasmani dan rohani pemerintah berupaya melalui penyelenggaraan mata pelajaran penjasorkes yang dimuat dalam kurikulum pendidikan nasional.

Sebagai mata pelajaran yang wajib diajarkan di setiap sekolah. Ada banyak alasan tentang perlunya siswa belajar penjasorkes. Sebagaimana dikemukakan dalam kurikulum 2004: , yang mengemukakan bahwa:

”Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari system pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir, kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga”.

Selain itu lebih lanjut di dalam kurikulum SD tahun 2004: disebutkan bahwa:

”pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik neoromuskuler, perseptual, kognitif dan emosional dalam kerangka pendidikan nasional.”

Kutipan diatas menggambarkan bahwa betapa pentingnya penjasorkes dalam kehidupan manusia terutama bagi peserta didik didalam aktivitas kesehariannya. Siswa yang memiliki tingkat kesegaran jasmani yang baik diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik pula bagi siswa tersebut untuk meningkatkan prestasi belajarnya serta didalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan masyarakat dilingkungannya. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka mutu penjasorkes perlu ditingkatkan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 pasal 4 Tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwa ”kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.”

Sesuai dengan kutipan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kinerja guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran sesuai dengan bidang studi yang digelutinya. Dan untuk itu ada beberapa hal yang harus disiapkan oleh seorang tenaga pengajar dalam menjalankan profesinya antara lain : (1) Penyusunan Silabus pembelajaran tahunan atau persemester, (2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (3) Pelaksanaan dalam proses belajar mengajar, (4) Evaluasi. Dan hal ini dipertegas kembali oleh bucher dalam Maidarman (2001:) yaitu:

“Seorang guru atau pelatih yang efisien dan efektif itu haruslah mempunyai: (1) pendidikan yang relevan, (2) merencanakan dan mempersiapkan bahan ajaran, (3) mempunyai kemampuan dalam cabang olahraga yang diajarkan, (4) dapat menggunakan berbagai metode, (5) memanfaatkan fasilitas atau media yang ada, dan (6) melakukan evaluasi setiap pengajarannya”.

Dalam proses pembelajaran penjasorkes, tidak tercapainya tujuan pembelajarn sering diakibatkan karena latar belakang pendidikan guru yang tidak relevan yang akan berdampak terhadap kemampuan guru dalam mendesain dan penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat dengan kondisi dan jenis mata pelajaran. Kerena metode pembelajaran merupakan salah satu setrategi yang sangat mendukung dalam tercapainya tujuan pembelajaran oleh sebab itu metode pembelajaran yang tidak tepat akan menimbulkan kejenuhan dan kebosanan siswa yang berakibat siswa tidak serius dalam belajar dan lebih lanjut hal ini akan berimplikasi kepada tingkat kesegaran jasmani siswa dalam melakukan aktivitas belajar, untuk itu kemampuan dan keprofesionalan seorang guru sangat dituntut sehingga proses

belajar dapat telaksana sesuai dengan tujuan penjasorkes dalam rangka meningkatkan kesegaran jasmani siswa.

Selain itu seorang guru penjasorkes tidak hanya dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, tetapi juga sikap mental yang baik yang menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya. Salah satunya adalah guru hendaknya memiliki didikasi yang baik dan disiplin yang tinggi, dedikasi dan disiplin yang baik bagi seorang guru sangat dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Namun dalam kenyataannya di lapangan sering kita temukan tingkat disiplin guru yang dapat dikatakan tergolong rendah, dan ini merupakan suatu kendala dalam proses pembelajaran Penjasorkes.

Dari pengamatan yang penulis lakukan, pelaksanaan penjasorkes di SMP N 2 Lubuk Alung, pembelajaran penjaorkes masih belum sesuai dengan apa yang semestinya diharapkan. Ini dapat dilihat pada proses pembelajaran dimana penggunaan metode pembelajaran penjasorkes yang cenderung seadanya tanpa penerapan dari metode dan program pembelajaran yang tepat dan terencana serta sesuai dengan kondisi siswa. Serta latar belakang pendidikan guru yang kurang relevan dimana dari hasil pengamatan sementara di ketahui bahwa, guru penjasorkes yang mengajar masih ada yang dari program khusus, juga ada dari program penataran 15 hari dari guru kelas dan agama mengajar penjasorkes. Kemudian ditambah lagi dengan minimnya keberadaan sarana dan prasarana olagraga yang ada. Keadaan ini akan berdampak pada rendahnya minat dan kurangnya motivasi belajar siswa untuk

mengikuti pembelajaran yang diberikan guru, sehingga hasil yang diharapkan dari pembelajaran tersebut tidak tercapai dengan maksimal, baik secara akademik maupun tingkat kesegaran jasmani siswa.

Berangkat dari permasalahan tersebut diatas, maka perlu diadakan suatu penelusuran melalui penelitian guna mengetahui sebab-sebabnya serta dapat membantu dalam mencari solusi atau jalan keluarnya, untuk itu penulis mencoba melakukan suatu penelitian mengenai pembelajaran penjasorkes di SMP N 2 Lubuk Alung. Penelitian ini berjudul ” ***Studi Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Smp N 2 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman.*** ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut: faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMP N 2 Lubuk Alung sebagai berikut:

1. Kemampuan penggunaan media masih terbatas
2. Minimnya metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran
3. Kurangnya kemampuan guru penjasorkes dalam mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara sistematis
4. Rendahnya minat dan motivasi belajar siswa

5. Pengaturan jam pelajaran yang relatif terbatas dengan jumlah materi pelajaran yang terlalu padat
6. Sarana dan prasarana olahraga yang kurang memadai
7. Partisipasi kepala sekolah masih kurang .
8. Latar belakang Pendidikan Guru yang tidak relevan

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan, keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti serta agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka penulis membatasi penelitian ini dengan cakupan :

1. Pemanfaatan media pembelajaran
2. Penggunaan metode pembelajaran

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah ditetapkan tersebut, maka masalah penelitian dapat dirumuskan kedalam bentuk, Yaitu :

1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran penjasorkes di SMP N 2 Lubuk Alung.
2. Bagaimana penggunaan metode pembelajaran guru penjasorkes di SMP N 2 Lubuk Alung

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana :

1. Pemanfaatan media dalam pembelajaran penjasorkes di SMP N 2 Lubuk Alung
2. Penggunaan media pembelajaran penjasorkes di SMP N 2 Lubuk Alung .

3. Motivasi belajar siswa.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru penjasorkes ataupun mahasiswa calon guru penjasorkes.
2. Sebagai masukan bagi kepala sekolah dan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Lubuk Alung.
3. Bagi penulis sendiri, sebagai salah satu persyaratan dalam rangka memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Sebagai pertimbangan bagi pihak Fakultas Ilmu Keolahragaan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa studi tentang pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di SMP N 2 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman dikategorikan sudah baik. Artinya siswa menilai dan menganggap studi tentang pelaksanaan pembelajaran penjasorkes sangat baik dilakukan di SMP N 2 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, studi tentang pembelajaran penjasorkes yang baik ini terlihat dari aspek-aspek yaitu:

1. Studi tentang pembelajaran penjasorkes dalam penggunaan media dinyatakan dari 45 orang responden 32 orang (72%) responden menyatakan tercapai dan 13 orang (28%) responden menyatakan masih kurang tercapainya proses pembelajaran dalam hal penggunaan media pembelajaran. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa studi tentang pembelajaran penjasorkes dilaksanakan dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan termasuk dalam kategori baik, dan dapat dilaksanakan dalam setiap proses belajar mengajar berlangsung. Sasaran yang ingin dicapai meliputi motivasi kognitif, motivasi fisik, perilaku positif, dan kebugaran jasmani siswa sudah baik dan tercapai.

2. Studi tentang pembelajaran penjasorkes dalam metode pembelajaran termasuk dalam kategori baik, dibuktikan dari 45 orang responden 35 orang (77%) responden menyatakan “Ya”, dan 10 orang (23%) responden yang menyatakan “Tidak”. Hal ini berarti bahwa pada umumnya studi tentang pembelajaran penjas orkes terhadap metode pembelajaran sudah baik dan bisa dilaksanakan dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Ini terlihat dari pelaksanaan permainan, peraturan dalam permainan dan kemampuan guru sudah baik

Dengan terlaksananya studi tentang pembelajaran penjasorkes yang semakin baik, maka penggunaan media pembelajaran akan semakin meningkat. studi tentang pembelajaran penjasorkes dalam penggunaan media pembelajaran dapat digunakan dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan supaya siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini.

B. Saran

Saran yang dapat dikemukakan, yaitu:

1. Guru–guru penjas hendaknya memberikan studi tentang pembelajaran penjas orkes dalam metode pembelajaran
2. Guru-guru penjas harus memahami dan menguasai tentang metode pembelajaran penjas orkes.
3. Siswa hendaknya selalu melaksanakan olahraga agar kondisi fisik selalu baik, sehingga belajar yang diikuti akan terlaksana dengan baik. Salah satu

cara dengan mengikuti pelajaran penjas orkes melalui metode pembelajaran dan juga penggunaan media pembelajaran.

4. Kepada Kepala sekolah hendaknya memberikan kesempatan kepada guru-guru penjas untuk mengikuti penataran atau pelatihan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani.
5. Oleh karena penelitian ini masih berskala kecil, diharapkan penelitian lain melakukan penelitian pengembangan sehingga nantinya hasil dari penelitian tersebut memberi masukan bagi sekolah dan guru dan dunia pendidikan untuk menciptakan pembelajaran yang bermutu khususnya pembelajaran penjas orkes

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. (1981) *Media Pendidikan IV. Pemilihan dan Penggunaan Media dalm Proses Belajar Mengajar*
- Arikunto (1989). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rajawali
- Arikunto, Suharsimi (1988), *Penelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendidikan Evaluatif*. Jakarta : Rajawali Pers.
- _____ (1997), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (2006), *Panduan penyusunan KTSP jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.BNSP.
- Depdiknas.(2003), *Kurikulum 2004 SMA Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Umum.
- Dekdiknas.(2004). *Azaz dan Landasan Pendidikan Jasmani*, Jakarta : Depdiknas
- Dimiyati dan Mudjiono(2006), *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dan Rineka Cipta.
- Direktur Jendral Pendidikan Tinggi. 2003. *Higher Education Long Term Strategy (HELTS) 2003-2010 Untuk Kalangan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Kusumaningrum, Indrati (2010). *Proses Pembelajaran*. Universitas Negeri Padang.
- Maidarman.(2001), *Implementas Evaluasi Kurikulum Pendidikan Jasmani SMU se- Kota Padang*. Padang : FIK UNP (Laporan Penelitian).
- Marjohan dan Prayitno (2010), *Perkembangan Profesi Pendidik*. Padang. Universitas Negeri Padang Kementrian Pendiakn Nasional.
- Satgas Defenisi dan Teknologi AECT. *Definisi Teknologi Pendidikan*, CV Rajawali Jakarta. 1984
- Sudjana, Nana. (1992), *Proses Balajar Mengajar*. Jakarta : Depdiknas.
- Surakhman dan Winarno. (1985), *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung : Transito.